

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap tindakan penghindaran pajak dengan GCG sebagai variabel moderasi.

3.2 Populasi Dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun periode 2021-2022.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampel yaitu metode pengambilan data secara acak dengan menggunakan kriteria-kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Perusahaan merupakan perusahaan manufaktur go public, terdaftar dan konsisten listing di BEI tahun periode 2021-2022.
- b) Menerbitkan laporan yang sudah diaudit selama tahun periode 2021-2022.
- c) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun periode 2021-2022.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dapat melalui perantara orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data dengan dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang, buku-buku, artikel, jurnal, laporan dll. Dalam penelitian ini metode pengumpulan dan pengambilan data dengan cara mendownload annual report perusahaan yang listing di BEI melalui situs resmi www.idx.co.id.

3.5 Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu variabel independent, variabel dependen dan variabel moderasi. Variabel independen dari penelitian adalah profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen adalah penghindaran pajak dan good corporate governance sebagai variabel moderasi.

3.5.1 Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets

Return on assets yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.5.2 Leverage yang diprosikan dengan Debt to Equity Rasio

Leverage adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek membiayai aktiva perusahaan. Leverage diukur dengan total debt to equity ratio dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.5.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan ditunjukkan melalui rumus logaritma natural dikalikan dengan total aset, karena dinilai bahwa ukuran ini memiliki tingkat kestabilan yang lebih dibandingkan proksi-proksi yang lainnya dan cenderung berkesinambungan antar periode.

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

3.5.4 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak (Tax Avoidance) adalah suatu usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. Untuk mengukur penghindaran pajak menggunakan pengukuran Cash Effective Tax Rate (CETR), dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{CETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Pre Tax Income}}$$

Keterangan:

CETR : Cash Effective Tax Rate

Cash Tax Paid : Pajak yang dibayarkan perusahaan

Pre Tax Income : Laba sebelum pajak

3.5.5 Good Corporate Governance

Untuk mengukur good corporate governance menggunakan dewan komisaris sebagai indikator. Keberadaan dewan komisaris independent digunakan untuk mendukung efektifitas perusahaan dan monitoring kegiatan yang dilakukan manajer, maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Total Komisaris Independen}}{\text{Total Seluruh Komisaris}} \times 100\%$$

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari keseluruhan variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampai penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi terhadap data.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam sebuah regresi variabel bebas, variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi data yang normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorof-Smirnof (KS) dilakukan dengan kriteria sebagai berikut.

Nilai signifikan $\alpha < 0,05$ distribusi adalah tidak normal.

Nilai signifikan $\alpha > 0,05$ distribusi adalah normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas yang saling berkorelasi,

maka variabel bebas tidak memiliki korelasi diantara variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel bebasnya. Jika terjadi adanya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Apabila tolerance value $< 0,1$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas. Sebaliknya apabila tolerance value $> 0,1$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji grafik. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat Grafik Plot antar nilai prediksi nilai variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi- Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Dasar analisisnya sebagai berikut.

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Berdasarkan Durbin

Watson, jika $dU < d < 4-dU$, maka hipotesis nol diterima yang artinya tidak terjadi Autokorelasi.

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Regresi linier berganda ini menguji pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak software SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 Z + \beta_6 X_2 Z + \beta_7 X_3 Z + e$$

Dimana:

Y = Penghindaran Pajak

a = Konstanta

X1 = Profitabilitas

X2 = Leverage

X3 = Ukuran Perusahaan

Z = Good Corporate Governance

$\beta_1 - \beta_7$ = Koefisien Regresi

X1Z = Interaksi antara Profitabilitas dengan GCG

X2Z = Interaksi antara Leverage dengan GCG

X3Z = Interaksi antara Ukuran Perusahaan dengan GCG

e = error term

3.6.4 Uji t (t-test)

Uji t digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan 0,05 untuk menentukan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis.

Jika nilai signifikansi hitung $t > 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi hitung $t \leq 0,05$ maka H_1 tidak berhasil menolak H_0 (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5 Uji f (f-test)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara Bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen, Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai signifikan F hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan F hitung $> 0,05$ maka H_1 tidak berhasil menolak H_0 . Ini berarti bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.